

SKRIPSI

**GAMBARAN DUKUNGAN ORANG TUA TENTANG PERILAKU
MEROKOK SISWA SMP NEGERI 3 PAMBOANG**



ROSTIKA

B0220312

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

2025

SKRIPSI

**GAMBARAN DUKUNGAN ORANG TUA TENTANG PERILAKU
MEROKOK SISWA SMP NEGERI 3 PAMBOANG**



ROSTIKA

B0220312

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

2025

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rostika
NIM : B0220312
Tanggal :

Tanda Tangan



Rostika

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

GAMBARAN DUKUNGAN ORANG TUA TENTANG PERILAKU MEROKOK SISWA SMP NEGERI 3 PAMBOANG

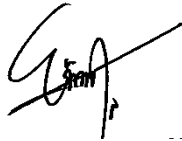
Yang diajukan oleh

ROSTIKA

B0220312

Telah disetujui untuk disajikan di hadapan dewan penguji pada Seminar Hasil Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat.

Pembimbing 1



Erviana, S.Kep.,Ns M.Kep

NIP. 199211152022032012

Pembimbing 2



Risna Damayanti, S.Kep.,Ns M.Kep

NIP. 198610302022032005

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan



Eva Yuliani.,M.Kep.,Sp.Kep.An

NIDN. 093112860

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rostika
NIM : B0220312
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat Hak Bebas Royalti Noneklusifn
(Non-Exlcusive Royalti-Free Right) atas skripsi saya berjudul :

**GAMBARAN DUKUNGAN ORANG TUA TENTANG PERILAKU
MEROKOK SISWA SMP NEGERI 3 PAMBOANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneklusifn ini Universitas Sulawesi Barat berhak menyimpan, mengalih media/
formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan
memublikasikan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Majene
Pada Tanggal : Sabtu, 08 November 2025

yang menyatakan



ABSTRAK

Nama : Rostika
NIM : B0220312
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Judul : GAMBARAN DUKUNGAN ORANG TUA
TENTANG PERILAKU MEROKOK SISWA SMP
NEGERI 3 PAMBOANG

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang banyak dilakukan oleh remaja dan dapat berdampak negatif terhadap kesehatan. Remaja cenderung meniru perilaku orang di sekitarnya, termasuk orang tua. Dukungan orang tua memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku anak, terutama dalam mencegah kebiasaan merokok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok siswa SMP Negeri 3 Pamboang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki SMP Negeri 3 Pamboang dengan jumlah 78 responden yang diambil secara total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala guttman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berada pada kategori baik sebanyak 36 responden (46,2%), cukup sebanyak 36 responden (46,2%) dan kurang sebanyak 6 responden (7,7%). Sedangkan perilaku merokok menunjukkan 17 responden (21,8%) dan 61 (78,2%) responden tidak merokok. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang tidak merokok cenderung memperoleh dukungan orang tua yang baik. Dengan demikian, dukungan orang tua memiliki peran penting dalam mencegah perilaku merokok pada remaja.

Kata Kunci: Dukungan orang tua, perilaku merokok, remaja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok adalah hasil olahan tembakau yang dibungkus dengan raphi dimana produk ini mengandung nikotin dan tar. Tembakau sendiri berasal dari tanaman *Nicotiana Tabacum*, *Nicotiana Rustica*, dan spesies lainnya, atau dapat juga dibuat secara sintesis (Hidayati et al., 2019). Rokok merupakan zat adiktif yang bisa menimbulkan ketagihan dan ketergantungan bagi para penggunanya. Selain itu, rokok juga diklasifikasikan sebagai salah satu jenis zat adiktif yang termasuk dalam kategori NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Alkohol, dan Zat Adiktif). Rokok mengandung berbagai bahan racun yang dapat mengakibatkan perubahan organ tubuh seperti paru-paru bahkan dapat merusak proses pertumbuhan tubuh manusia (Septiani & Sodik, 2021).

WHO melaporkan bahwa pada tahun 2019 sekitar ada 1,1 miliar orang di seluruh dunia adalah perokok, dan angka kematian yang terkait dengan tembakau mencapai lebih dari 8 juta orang setiap tahunnya (WHO, 2019). Meningkatnya konsumsi tembakau di kalangan remaja merupakan ancaman serius bagi upaya mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehat dan produktif (Aliansi Pengendalian Tembakau Indonesia, 2020).

Menurut data Riskesdas tahun 2023 menunjukkan jumlah perokok dikalangan generasi muda semakin meningkat. Angka perokok usia 10 hingga 18 tahun mencapai 9,1 % atau meningkat 0,3 dibandingkan tahun 2016. Angka perokok laki-laki di Indonesia cenderung lebih besar pada anak remaja yang diprediksi lebih dari 97% juta jiwa penduduk Indonesia terpapar asap rokok (Situmorang, 2019).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Majene setelah dilakukan screening terhadap remaja usia 10-18 tahun mengenai perilaku merokok ditemukan bahwa diantara 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Majene angka perilaku merokok yang lumayan tinggi terdapat di Kecamatan Pamboang yaitu sebanyak 54 kasus dengan jumlah 625 yang telah di

screening. Data tersebut didapatkan dalam periode Januari hingga Desember 2024 (DinKes 2024).

Remaja adalah fase dari masa anak-anak ke masa dewasa. Fase tersebut membuat diri seseorang mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi dapat bersifat positif maupun negatif. Adapun contoh perubahan negatif yang terjadi yaitu munculnya kebiasaan merokok (Ayana et al., 2019). Jika merokok dimulai pada masa remaja hal ini merupakan ancaman serius bagi kesehatan fisik karena penggunaan zat adiktif yang berlebihan, remaja akan menderita kecanduan seumur hidup, dan mereka berisiko terkena penyakit serius (Sutha, 2018). Merokok bagi remaja merupakan masalah utama di kalangan masyarakat. Walaupun sudah ada peringatan mengenai rokok, khususnya pada bungkus rokok, namun belum memberikan dampak terhadap penurunan jumlah perokok, namun jumlah perokok justru meningkat (Elon, 2019).

Perilaku merokok memiliki konsekuensi yang serius terhadap kesehatan, karena dapat menyebabkan berbagai penyakit dan meningkatkan risiko kematian bagi perokok aktif dan pasif, sehingga menjadi salah satu masalah sosial yang perlu diatasi. Kebanyakan orang sudah menyadari bahwa merokok memiliki risiko kesehatan yang tinggi, namun mengatasi perilaku merokok di masyarakat tetap menjadi tantangan yang sulit. Selain itu, merokok juga dapat menjadi pintu gerbang bagi seseorang untuk mencoba zat beracun lainnya (Kementrian Kesehatan RI 2016).

Menurut Herawati pada tahun 2021, dari perspektif kesehatan, rokok mengandung sekitar 4000 zat kimia berbahaya, termasuk Nikotin yang memiliki sifat adiktif, tar yang bersifat karsinogenik, dan formalin yang beracun. Merokok dapat memicu sekitar 25 jenis penyakit, termasuk penyakit paru-paru seperti amfisema, kanker paru-paru dan bronkitis kronis. Selain itu, kebiasaan merokok juga dapat meningkatkan risiko penyakit jantung koroner, peningkatan kadar kolesterol darah, serta berbagai masalah kesehatan pada ibu hamil dan bayinya (Gule Y et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMPN 3 Pamboang ternyata penyebab utama siswa merokok antara lain yaitu rasa ingin tau, pengaruh teman sebaya dan kurangnya pengetahuan tentang bahaya merokok.

Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut beberapa siswa mengatakan bahwa orang tua mereka awalnya sempat marah dan menegur ketika ketahuan merokok. Namun lama kelamaan orang tua siswa mulai terbiasa melihat tingkah laku merokok anak mereka sehingga orang tua siswa tidak pernah menegurnya lagi bahkan kadang-kadang siswa tersebut mengambil rokok milik orang tuanya.

Beberapa faktor yang mendorong kebiasaan merokok di kalangan remaja adalah cerminan dari kebiasaan orang tua remaja yang merokok, pengaruh teman sebaya, identitas atau situasi orang seperti rasa ingin tahu serta dampak yang ditimbulkan oleh tayangan. Orang tua adalah salah satu pengaruh terpenting dalam keluarga dan dapat menjadi teladan bagi generasi muda. Hal ini dikarenakan remaja bersosialisasi dengan orang lain terutama orang terdekatnya. Orang tua juga salah satu sumber utama dan terpenting dalam keluarga yang membantu membangun komunikasi sosial sebelum seseorang memasuki dunia luar dan berinteraksi dengan masyarakat (Novi Utami, 2020).

Orang tua yang merokok dapat memiliki pengaruh besar terhadap kebiasaan merokok remaja. Remaja yang merokok tidak selalu berasal dari keluarga dengan orang tua perokok berat dan di sisi lain tidak semua remaja yang tidak merokok berasal dari keluarga yang tidak memiliki kebiasaan merokok (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Orang tua memainkan peran yang sangat vital dalam sebuah keluarga, dan anak sangat membutuhkan kasih sayang dari mereka. Salah satu wujud kasih sayang orang tua adalah dengan membekali anaknya dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, sehingga anak dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Ketidaklibatan orang tua dalam keluarga dapat memicu kurangnya pengawasan, sehingga anak lebih mudah terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Anak yang tidak memiliki pengawasan yang cukup dapat melakukan berbagai perilaku negatif, seperti merokok, melanggar peraturan, dan tidak memiliki etika yang baik. Jika seorang anak melakukan kesalahan, maka harus diperingatkan, dihukum, dan dengan tegas memberi tau anak tersebut bahwa apa yang dilakukannya salah.

Orang tua memegang peranan penting dalam aktivitas sehari-hari dan anak meniru aktivitas orang tuanya. Jika orang tua merokok, kemungkinan besar anak akan ikut merokok, sehingga orang tua perlu memahami hal ini terlebih dahulu (Dan, 2019).

Pengaruh orang tua penting dalam menyikapi kebiasaan merokok terutama bagi perokok anak muda. Orang tua sebaiknya berperan aktif dalam mendukung perkembangan anak dan memberikan bimbingan dalam proses pengambilan keputusan. Orang tua harus selalu waspada dan menyadari jika anak mereka melakukan aktivitas yang tidak diinginkan, seperti merokok, orang tua harus diingatkan bahwa dampak merokok lebih banyak merugikan daripada menguntungkan (Gottfredson, 2017).

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang spesifik kepada remaja dan orang tua untuk mengontrol perilaku sehat dengan berhenti merokok serta menambah pengetahuan tentang rokok dan bahaya rokok pada remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu diketahui bagaimana gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahui dukungan orang tua tentang perilaku merokok pada siswa SMPN 3 Pamboang
- b. Diketahui perilaku merokok siswa SMPN 3 Pamboang
- c. Diketahui gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok siswa SMPN 3 Pamboang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Universitas Sulawesi Barat (Fakultas Ilmu Kesehatan)

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang bisa dijadikan referensi mengenai gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan.

1.4.2 Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai upaya untuk memperoleh informasi dan meningkatkan pemahaman tentang gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok.

1.4.3 Bagi Responden

Dengan penelitian ini, diharapkan responden dapat meningkatkan motivasi untuk berhenti merokok dengan memahami pentingnya dukungan orang tua dalam proses berhenti merokok.

1.4.4 Bagi Orang Tua

Mengingatkan kepada para orang tua bahwa kebiasaan merokok pada remaja seringkali merupakan hasil peniruan dari kebiasaan merokok yang dilakukan oleh orang tua mereka.

1.4.5 Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pihak sekolah khususnya tenaga pendidik SMPN 3 Pamboang dalam hal pencegahan atau pengawasan kebiasaan merokok.

1.4.6 Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan berguna bagi masyarakat umum tentang perilaku merokok pada remaja, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya dan bahaya yang terkait.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan orang tua pada siswa SMP Negeri 3 Pamboang memperoleh hasil yang unik, dimana dukungan orang tua dalam kategori baik hasilnya sama dengan dukungan orang tua kategori cukup.
2. Terkait perilaku merokok pada siswa SMP Negeri 3 Pamboang menunjukkan bahwa siswa yang tidak merokok memperoleh hasil yang tinggi dibanding siswa yang merokok, atau bisa dikatakan rata-rata siswa SMP Negeri 3 Pamboang tidak merokok.
3. Selain itu, terdapat gambaran dukungan orang tua tentang perilaku merokok siswa SMP Negeri 3 Pamboang yaitu siswa yang tidak merokok lebih banyak memperoleh dukungan orang tua yang baik. Sebaliknya, siswa yang merokok didominasi oleh dukungan orang tua yang cukup atau kurang.

6.2 Saran

1. Bagi Universitas Sulawesi Barat (Fakultas Ilmu Kesehatan)

- a. Meningkatkan program edukasi dan penyuluhan tentang bahaya merokok yang ditujukan kepada remaja, baik melalui sekolah maupun media sosial.
- b. Mahasiswa dan dosen dapat dilibatkan secara aktif, dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti penyuluhan hidup sehat atau penyuluhan langsung kepada siswa sekolah.

2. Bagi Profesi Keperawatan

- a. Menjalin komunikasi langsung dengan keluarga terutama orang tua, dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar pesan kesehatan tentang bahaya merokok tersampaikan dengan baik.

- b. Membangun kepercayaan yang membangun hubungan yang akrab agar tidak kaku sehingga warga merasa nyaman untuk menerima edukasi atau diajak berdiskusi tentang kesehatan.

3. Bagi Responden

- a. Meningkatkan kesadaran tentang dampak merokok, diharapkan para responden yang terlibat, khususnya siswa yang merokok, dapat lebih memahami dampak negatif merokok terhadap kesehatan fisik, mental, dan prestasi belajar mereka.
- b. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, responden diharapkan dapat menjalin komunikasi yang terbuka dengan orang tua untuk mendapatkan perhatian, dukungan emosional, serta pengawasan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua

- a. Memberikan dukungan dan perhatian yang konsisten, orang tua diharapkan lebih aktif dalam memberikan perhatian, kasih sayang, dan pendampingan emosional kepada anak agar mereka diperhatikan dan tidak mencari pelarian dalam rokok.
- b. Mengawasi pergaulan dan aktivitas anak, orang tua perlu mengetahui dengan siapa anak bergaul, apa yang mereka lakukan di luar rumah, serta membimbing anak dalam memilih lingkungan yang sehat dan positif.

5. Bagi Pihak Sekolah

- a. Pihak sekolah diharapkan lebih aktif dalam mengawasi perilaku siswa, baik di lingkungan sekolah maupun diluar jam pelajaran, untuk mencegah siswa terlibat dalam kebiasaan merokok.
- b. Pihak sekolah perlu memiliki aturan jelas tentang larangan merokok, serta memberikan sanksi edukatif dan pembinaan, bukan hanya hukuman, agar siswa mengerti dan tidak mengulangi kesalahan.

6. Bagi Masyarakat

- a. Anggota masyarakat, terutama orang dewasa sebaiknya memberikan contoh perilaku hidup sehat kepada remaja dengan tidak merokok di sekitar mereka dan tidak menganggap rokok sebagai hal biasa.
- b. Masyarakat diharapkan tidak hanya menegur, tetapi juga memberi ruang bagi remaja untuk didengarkan, dihargai, dan dibimbing, bukan dikucilkan ketika mereka melakukan kesalahan seperti merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aho, J., et al. 2018. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Islami, Sekolah Tinggi Abdi Nusa, Malang*.
- Almaidah, dkk. (2021). Masa Transisi Remaja
- Anam, Faisol; Sakhatmo, Tri. 2019. Remaja Indonesia, Jauhi Rokok: Hidup Sehat, Masa Depan Bersahabat.
- Ananda Putri, R., Indriati, G., Studi Keperawatan, P., Keperawatan, F., & Riau, U. (2020). *Caring: Jurnal Keperawatan Hubungan Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Toilet Training pada Anak Usia Toddler The Correlation of Parent's Support with Toddler's Readiness to Toilet Training*. <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring/>
- Andriani, A., & Rachmawati, D. (2020). Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja.
- Bayuningrum, Berlyne. 2021. Pengaruh Rasa Ingin Tahu terhadap Perilaku Merokok pada Remaja
- De Aguiar, C.A.S (2021). *Health Promotion Model as a support in nursing practice. Revista Saudecoletiva*
- Drope, Jeffrey et al., (2018) The Tobacco Atlas
- Fitrah Umara, & Oktaviani (2024). Hubungan Orang Tua Perokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa di SMA Swasta Tangerang Selatan
- Gule, Y. (2022). Edukasi Bahaya Merokok dalam Perspektif Kristen. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 637–643. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.635>
- Handayani, R., & Lestari, D (2020). Dukungan Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja di Lingkungan Sekolah.
- Hasanah, A. U., Dosen, S., Paud, J., Keguruan, F., Pendidikan, I., Dosen, U., Keperawatan, J., Ilmu, F., & Ums, K. (2011). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya dan Iklan Rokok Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. In *Gaster* (Vol. 8, Issue 1).
- Hatawan. 2020. Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Hidayat, A. 2017. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah*, 12(1), 45-50.

- Kemenkes RI. (2020). Pembagian Masa Remaja.
- Kemenkes RI. (2020). Prevalensi Merokok di Kalangan Remaja.
- Luh Putu Sandra Dewi Fakultas Kesehatan Program Studi Sarjana Keperawatan, N. (2021). Skripsi Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Sibang Kaja.
- Masithoh, A. R., Siswanti, H., Ayu, D., & Lestari, P. (2023). Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa. In *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* (Vol. 14, Issue 1).
- Motu, R., Mau, R., & Rohi, R. (2019). Perkembangan Remaja: Pengertian dan Implikasi.
- Nopianto, P., & Yuliani, I. (2022). Efektivitas Penerapan Pengetahuan Dampak Bahaya Merokok terhadap Kesehatan Reproduksi pada Siswa/Siswi Kelas 10 di Sma Pusaka Nusantara 2 Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9), 2233–2242. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6905>
- Notoatmodjo. 2018. Metode Penelitian Kesehatan
- Orang, D., Terhadap, T., Berprestasi, M., Anggar, A., Kabupaten, D., Dessy, B., 1□, M., Soenyoto, T., Pendidikan, J., Kesehatan, J., Rekreasi, D., Keolahragaan, I., & Artikel, I. (2021). *Indonesian Journal for Physical* <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Paramitha, S. D. (2018). Perkembangan Remaja: Tinjauan Pustaka.
- Parwati, E. P., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Merokok Pada Perokok Aktif Dan Perokok Pasif Terhadap Kadar Trigliserida.
- Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok, E., Ranos, R., Studi Ilmu Keperawatan, P., Darussalam Lhokseumawe, Stik., Studi Ners, P., & Rayyanranos, A. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok. In *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*(Vol.1,Issue1). <http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij/>
- Perilaku, D., Pada, M., Di, R., Purwodadi, K., Grobogan, K., Skripsi, ", Memenuhi Persyaratan Mencapai, U., & Keperawatan, S. (n.d.). "Hubungan Pengetahuan Dan Peran Orang Tua.
- Purba, Elidawaty, et al. 2020. Pengantar Instrumen Penelitian.
- Safirza, N., & dkk. (2020). Hubungan antara Merokok dengan Hipertensi di Kalangan Perokok Aktif.

- Santa, S., Medan, E., Gelar, U. M., Keperawatan, S., Kep, (S, Program, D., Ners, S., Sekolah, P., Ilmu, T., & Santa, K. (n.d.). Stikes Santa Elisabeth Medan Skripsi Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMA Negeri 15 Medan Sunggal Tahun 2024.
- Sari, L.D.,& Putri, D.A. (2021). Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Perilaku Merokok pada Remaja.
- Sari, N. P., & Pramudita, H (2021). Hubungan Antara Dukungan Emosional Orang Tua Dengan Perilaku Merokok
- Septiani, C. A., & Sodik, M. A. (2021). Penyakit yang Dapat Ditimbulkan Oleh Rokok.
- Situmorang, R. (2019). Analisis Perilaku Merokok pada Remaja di Indonesia.
- Sugiono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian dan Pengembangan
- Suryani, D., Nugroho, A., & Fitriani, L (2020). Pengaruh Hubungan Orang Tua Dan Anak Terhadap Keputusan Remaja Dalam Merokok.
- Syahputra, Rifki Habibi; Batubara, Azizah; Wibawa, Surya. 2021. Dampak Teman Sebaya terhadap Perilaku Merokok pada Remaja di Lingkungan III Kelurahan Damai. Jurnal Bimbingan dan Konseling
- Trisanti, I. (2016). Remaja dan Perilaku Merokok. Stikes Muhammadiyah Kudus: Universty Research Colloquium.
- Wahyudi, W. T., & Ramadanti, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Merokok Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Muhammadiyah Makassar Angkatan 2016
- Website, A., Badri, I. A., Hayat, N., & Rahmadeni, A. S. (n.d.). J u r n a l K e p e r a w a t a n M u h a m m a d i y a h Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Galang. In Jurnal Keperawatan Muhammadiyah (Vol. 6, Issue 4).
- WHO (2018). Tinjauan Pustaka: Pengertian Remaja. Diakses dari Poltekkes Denpasar
- Yuliya. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. Psikoborneo